

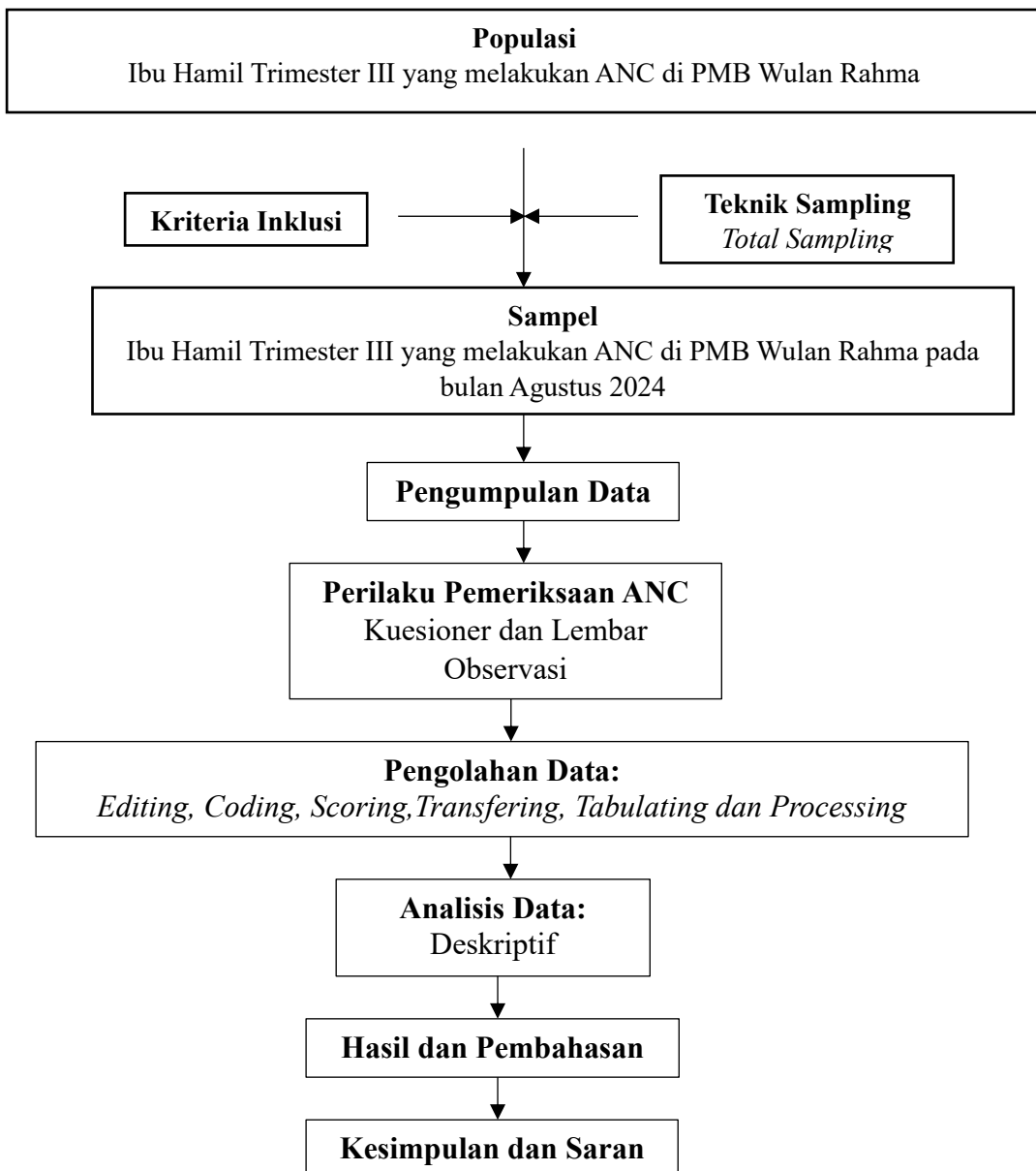
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Dengan rancangan penelitian ini, peneliti menggambarkan perilaku pemeriksaan ANC pada ibu hamil trimester III di PMB Wulan Rahma Kota Malang.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I, II, dan III dengan jumlah 65 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB Wulan Rahma. Dengan jumlah populasi ibu hamil trimester III yaitu 15.

3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini, jumlah sampel adalah ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di PMB Wulan Rahma yang terhitung dari bulan Juni 2024 yang memenuhi kriteria inklusi yaitu 15 ibu hamil trimester III.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah 15 ibu hamil trimester III.

3.4 Kriteria Sampel atau Subjek Penelitian

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Ibu hamil trimester III yang bersedia menjadi responden.
- b. Ibu hamil trimester III yang memeriksakan ANC di PMB Wulan Rahma.
- c. Ibu hamil yang memiliki buku KIA.
- d. Ibu hamil tanpa penyakit menular.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu hamil trimester III yang tidak menjadi responden.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku pemeriksaan ANC. Variabel tersebut adalah variabel tunggal.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala ukur	Hasil
1.	Perilaku Pemeriksaan ANC	Respon atau reaksi ibu hamil dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tingkah laku dalam pemeriksaan ANC	Total keseluruhan dari aspek pengetahuan, sikap dan tingkah laku ibu hamil trimester III	Kuesioner dan Buku KIA	Interval	3 = Baik (Jika pengetahuan baik, sikap positif, dan tingkah laku selalu) 2 = Cukup (Jika pengetahuan baik/cukup, sikap positif, dan tingkah laku kadang / sering) 1 = Kurang (Jika pengetahuan kurang, sikap negatif, dan tingkah laku tidak pernah)
Sub Variabel						
1)	Pengetahuan pemeriksaan ANC	Pemahaman mengenai pemeriksaan ANC pada ibu hamil trimester III	• Pengertian pemeriksaan kehamilan • Tempat periksa kehamilan • Tujuan periksa kehamilan	Kuesioner	Interval	3 = (Baik) Jika Benar 9-11 (76%-100%) 2 = (Cukup) Jika Benar 5 - 8 (56%- 75%)

			• Kunjungan <i>Antenatal care</i> • Resiko tinggi dalam kehamilan			1 = (Kurang) Jika Benar 1 - 4 (<55%)
2)	Sikap pemeriksaan ANC	Tanggapan ibu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pentingnya pemeriksaan antenatal care	• Ibu percaya bahwa ANC itu penting • Ibu merasa ANC tidak penting	Kuesioner	Interval	1 = Negatif (<50%) 2 = Positif (≥50%)
3)	Tingkah laku pemeriksaan ANC	Tindakan ibu hamil terhadap standar pemeriksaan kehamilan yaitu minimal 6 kali kunjungan <i>antenatal care</i>	• Ketepatan pemeriksaan ANC	Buku KIA	Interval	1 = Tidak pernah 2 = Kadang (<4kali kunjungan) 3 = Sering (>4kali kunjungan dan pernah 1 kali tidak periksa) 4 = Selalu (6 kali kunjungan dan tidak pernah alpha dalam kunjungan)

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di TPMB Wulan Rahma, Blimbing, Kota Malang.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada 1 – 31 Agustus 2024

3.8 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan lembar kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai pengetahuan dan sikap. Pada kuesioner subvariabel pengetahuan terdiri dari 11 pertanyaan.

Pada subvariabel sikap ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC. Panduan kuesioner diukur dengan skala *likert*, dengan pilihan jawaban terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Ada 10 pertanyaan yang terdiri dari *favorable questions*. Dan pada buku KIA untuk mengukur tingkah laku pada pemeriksaan ANC. Pada kuesioner pengetahuan dan sikap telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis data primer dan sekunder yang diperoleh melalui catatan buku KIA dan lembar kuesioner.

1. Tahap Persiapan

- a. Membuat proposal penelitian dan telah disetujui oleh penguji dan pembimbing.
- b. Mengajukan izin penelitian di PMB Wulan Rahma dengan mengajukan surat dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang.
- c. Peneliti mengkaji jumlah populasi ibu hamil trimester III di PMB Wulan Rahma yang akan dilakukan penelitian.
- d. Mempersiapkan kelengkapan penelitian yakni instrumen penelitian berupa kuesioner.

- e. Persiapan perizinan untuk dapat melakukan penelitian dengan mengajukan kelayakan etik pada Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan tempat penelitian.
- f. Peneliti memberikan informasi mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada tempat penelitian pada PMB Wulan Rahma.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mendatangi tempat penelitian di PMB Wulan Rahma.
- b. Melakukan pendekatan kepada bidan dan asisten bidan dengan menjelaskan maksud dan tujuan.
- c. Memulai proses penelitian dengan mengambil data yang bersumber pada buku KIA dan rekam medis pasien di PMB Wulan Rahma.
- d. Peneliti memberikan lembar informed consent dan kuesioner, lalu menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian.
- e. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta untuk mengisi surat persetujuan untuk menjadi responden (*Informed Consent*), peneliti meminta untuk menandatangani lembar informed consent dan untuk keterlibatan dalam penelitian dan semua informasi pribadi tidak akan disebarluaskan
- f. Membagikan lembar kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap serta lembar observasi yang diisi oleh peneliti dengan melihat buku pemeriksaan kehamilan pada buku KIA mengenai tingkah laku kepada ibu hamil trimester III.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul peneliti mengolah data dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Pada proses *editing* peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Setelah data dikumpulkan, kemudian dilakukan editing dengan memeriksa ulang kelengkapan data dan untuk mengetahui adanya kesalahan atau adanya kuesioner yang belum diisi. Pada tahap editing peneliti melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan dalam kuesioner. Hasil dari pengumpulan kuesioner soal harus terjawab.

2. *Coding*

Pada penelitian ini peneliti melakukan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pengkodean data ini bertujuan untuk mengklasifikasi data jawaban dari masing – masing pertanyaan dengan kode tertentu sehingga mempercepat proses entri data dan mempermudah proses analisis data.

Keterangan:

R1 : Responden 1

R2 : Responden 2

R3 : Responden 3

Rn : Responden ke-n

Usia Ibu	1	= <20 tahun
	2	= 20 – 35 tahun
	3	= >35 tahun

Paritas	1 = Primipara
	2 = Multipara
Riwayat Abortus	1 = Tidak Pernah
	2 = Pernah
Pekerjaan	1 = Bekerja
	2 = Tidak bekerja
Tingkat Pendidikan	1 = SD
	2 = SMP
	3 = SMA
	4 = Perguruan Tinggi

3. *Scoring*

Pada tahap ini peneliti melakukan *scoring* sebagai berikut :

a. Pengetahuan Ibu Hamil

Kriteria dalam subvariabel pengetahuan diberikan skor sebagai berikut:

3 = (Baik) Jika Benar 9-11 (76%- 100%)

2 = (Cukup) Jika Benar 5 - 8 (56%- 75%)

1 = (Kurang) Jika Benar 1 - 4 (<55%)

b. Sikap Ibu Hamil

1 = Negatif (<50%)

2 = Positif ($\geq$ 50%)

c. Tingkah Laku

Pada subvariabel dalam penelitian ini yaitu tingkah laku menggunakan skala likert dengan skor yang diberikan sebagai berikut:

1 = Tidak pernah

2 = Kadang (<4kali kunjungan)

3 = Sering (>4kali kunjungan dan pernah 1 kali tidak periksa)

4 = Selalu (6 kali kunjungan dan tidak pernah alpha dalam kunjungan)

d. Perilaku Pemeriksaan *Antenatal Care*

Pada variabel perilaku pemeriksaan antenatal care diberikan skor sebagai berikut :

3 = Baik (Jika pengetahuan baik, sikap positif, dan tingkah laku selalu)

2 = Cukup (Jika pengetahuan baik/cukup, sikap positif, dan tingkah laku kadang / sering)

1 = Kurang (Jika pengetahuan kurang, sikap negatif, dan tingkah laku tidak pernah)

4. *Transferring*

Pada tahap ini peneliti memindahkan data yang telah diberi kode dari kohort ke dalam tabel *checklist* dan memindahkan data pada *mastersheet*.

5. *Tabulating*

Pada tahap berikutnya peneliti memindahkan data atau memasukkan data hingga data tersebut mudah dijumlahkan, disusun, dan disajikan dalam bentuk grafik atau tabel.

6. *Processing*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang telah didapatkan ke dalam komputer untuk dilakukan pengolahan.

3.11 Analisis Data

a. Analisis Univariat

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu perilaku pemeriksaan ANC. Dan terdapat tiga subvariabel yaitu pengetahuan, sikap, dan tingkah laku.

- 1) Pada subvariabel pengetahuan memiliki 13 pertanyaan, jika responden menjawab benar maka diberi nilai 1 dan jika menjawab salah maka diberi nilai 0. Dengan jumlah skor maksimal 13 dan skor minimal yaitu 0. Hasil perhitungan presentase dapat dikategorikan sebagai berikut :

3 = (Baik) Jika Benar 11-15 (76%- 100%)

2 = (Cukup) Jika Benar 8-11 (56%- 75%)

1 = (Kurang) Jika Benar <8 (<55%)

- 2) Pada subvariabel sikap terdapat 10 *favorable* pertanyaan. Jika responden menjawab sangat setuju maka diberi nilai 4, setuju diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 2, dan sangat tidak setuju diberi nilai 1. Dengan jumlah skor maksimal 40 dan diberi skor minimal 10. Hasil perhitungan presentase dapat dikategorikan sebagai berikut :

1 = Positif ($\geq 50\%$)

2 = Negatif (<50%)

- 3) Pada subvariabel tingkah laku menggunakan instrumen lembar observasi. Dalam variabel ini menggunakan alat ukur buku KIA dimana parameter yang digunakan intensitas pemeriksaan ANC

yaitu dilihat pada buku KIA jumlah pemeriksaan ANC. Hasil perhitungan presentase dapat dikategorikan sebagai berikut :

1 = Tidak pernah

2 = Kadang (<4kali kunjungan)

3 = Sering (>4kali kunjungan)

4 = Selalu (6 kali atau lebih)

- 4) Pada variabel perilaku pemeriksaan ANC hasil perhitungan presentase dari pengetahuan, sikap, dan tingkah laku dikategorikan sebagai berikut:

1 = Baik (Jika pengetahuan baik, sikap positif, dan tingkah laku selalu)

2 = Cukup (Jika pengetahuan baik/cukup, sikap positif, dan tingkah laku kadang / sering)

3 = Kurang (Jika pengetahuan kurang, sikap negatif, dan tingkah laku tidak pernah)

b. Presentase

Presentase ini diperoleh dengan menghitung frekuensi dibagi dengan jumlah data dikali 100 persen. Peneliti mengkategorikan data umum meliputi nama, usia, pendidikan dan pekerjaan. Pada analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabelnya

$$N = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Presentase

X = Frekuensi

Y = Jumlah Data

100% = Bilangan Tetap

Menurut Arikunto (2010) ketentuan dalam interpretasi pada data hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut :

0% = Tidak satupun dari responden

1-25% = Sebagian kecil dari responden

26-49% = Hampir seluruhnya

50% = Sebagian dari responden

51-75% = Sebagian besar dari responden

76-99% = Hampir seluruhnya

100% = Seluruh responden

c. Ukuran Pemusatan

1) *Mean*

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok didasarkan atas nilai rata – rata dari kelompok tersebut. *Mean* sendiri didapatkan dengan menjumlah data seluruh individu kemudian dibagi dengan jumlah individu yang diteliti. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Me = \left(\frac{\sum xi}{n} \right)$$

Keterangan:

$Me = Mean$

$\Sigma = Epsilon$ (baca jumlah)

$X_i = \text{Nilai } x \text{ ke } i \text{ sampai ke } n$

$n = \text{Jumlah individu}$

2) Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah di susun urutannya dari terkecil sampai terbesar.

Rumus data Ganjil:

Rumus data Genap:

$$Me = X_{\frac{n+1}{2}}$$

$$Me = \frac{X_{\frac{n}{2}} + X_{(\frac{n}{2}+1)}}{2}$$

Keterangan:

$Me = \text{Median}$

$X = \text{Nilai ke } median$

$n = \text{banyaknya data}$

3) Modus

Modus adalah nilai yang paling sering muncul atau nilai dengan frekuensi terbanyak dalam sebuah kelompok data. Rumus dari modus adalah sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b1 = frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b2 = frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya

3.12 Etika Penelitian

1. Ijin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sebelum mengajukan izin penelitian yang dikeluarkan oleh Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kota Malang kemudian diteruskan ke PMB Wulan Rahma Kecamatan Blimbing.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Nama – nama yang bersedia menjadi responden tidak perlu dicantumkan dalam lembar pengumpulan data, hanya dicantumkan kode responden saja. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diedarkan pada ibu hamil yang menjadi responden dengan tujuan supaya mengetahui maksud dan tujuan peneliti, didapatkan bahwa responden bersedia untuk diteliti dan menandatangani lembar persetujuan yang diberikan.